

MITREKA

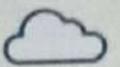
mitra remaja katolik

EDISI 71





+



Sejenak Bersama

Abu
Andah

Prinsip utama pendidikan adalah sebuah proses. Proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak pandai menjadi pandai, dan dari tidak terampil menjadi terampil. Sehingga jelas pembelajaran haruslah dipersiapkan supaya peserta didik mampu berproses. Meskipun di zaman yang serba instant ini bukan berarti pendidikan juga dilaksanakan secara instant, tetapi ini tantangan bagi SMA Katolik St. Louis 1 untuk terus mengajak peserta didik berproses melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan zaman dan karakter milenial dan berlandaskan nilai Vincentian.

Saat ini ada banyak *platform* pembelajaran berbasis teknologi yang bisa dipakai dalam pembelajaran online, seperti, *Goggle Classroom*, *Kelas*

Pintar, *Microsoft*, *Quipper*, *Ruangguru*, *Sekolahmu*, dan masih banyak lagi. Dibutuhkan kecermatan para guru untuk memilih model pembelajaran dan *platform* yang tepat untuk setiap kompetensi dasar yang sesuai. Selain itu juga sangat dibutuhkan kepiawaian peserta didik untuk menggunakan teknologi yang tersedia.

Fakta ini menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk mengajak peserta didik untuk tetap berkolaborasi dengan baik agar teknologi itu bisa diman-faatkan secara tepat guna dan tepat sasaran. Hal ini nantinya akan mem-buahkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan zaman, yaitu kolaborasi dari suatu kehidupan yang dibatasi oleh ruang dan waktu.





Salam Redaksi

Online Learning

Saat ini dunia seolah tengah berhadapan dengan perang dunia ketiga. Ini bukan perang dunia manusia melawan manusia, namun ini adalah pertempuran manusia melawan virus. Seluruh umat manusia bahu membahu dalam mengalahkan Virus Corona. Perang dunia pertama dan kedua melibatkan tentara dalam garis terdepan, namun "perang dunia" ketiga ini melibatkan tenaga medis dalam garis terdepan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menekan angka COVID-19, mulai dari *social distancing* sampai dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Beberapa kebijakan pemerintah ini menyebabkan banyak kegiatan di luar rumah terkena imbasnya. Sebut saja kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah harus dilakukan dengan cara lain.

Di tengah pandemik ini kita tidak bisa meremehkan peran penting dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal utama seseorang dalam mencapai kesuksesan di hari yang akan datang. Oleh karena itu, ketika pandemi menyebabkan pelajar tidak bisa menerima pendidikan di sekolah, kita perlu memutar otak dalam rangka mencari jalan lain dalam meraih pendidikan. Maka, saat ini sedang marak diadakan *Online Learning* melalui berbagai media komunikasi untuk melangsungkan kegiatan belajar-mengajar yang optimal, termasuk sekolah tercinta kita, SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya.

Pada edisi ke-71 ini Mitreka mengangkat tema "*Online Learning*" sebagai sebuah pengingat akan betapa pentingnya tetap mengejar pendidikan di tengah pandemik. *Online Learning* menjadi sebuah pintu gerbang permulaan akan teknik pengajaran yang lebih maju, efektif, dan kolaboratif.

Daftar Isi



1	Sejenak bersama mam Indah	27	Drive Thru
2	Salam Redaksi	30	Euphorabalia
3	Daftar Isi	33	Puisi
4	Mata Lebah dan Mata Lalat	35	SSV
8	Prestasi Siswa	38	Cerpen
9	Refleksi Siswa	41	Lirik Lagu
10	Studi Ekskursi	42	Testimoni Online Class
15	Natal	45	Resep
18	Valentine	48	Horoskop
19	Studi Sosial Budaya	52	Foto Kelas 12
23	Imersi	60	Ruang Antar Kawan

Tata Letak didukung oleh
Percetakan TALENTA
08123019608

Susunan Redaksi

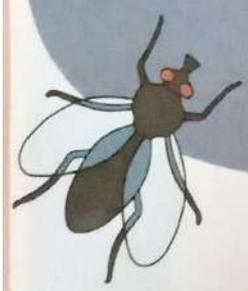
Pelindung	:	Dra. Indah Noor Aini., M.Pd (Kepala SMA. Katolik St. Louis 1 Surabaya)
Penasihat	:	F.X. Novan Ali, S.T. (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan)
Pembina	:	A. Rina Wiasdianti, S.Pd., M.Hum. (Guru Pengampu Bahasa Indonesia)
Ketua Redaksi	:	Angelica Milano, Siswa Kelas XI IPS 1/31
Wakil Ketua Redaksi	:	Carla Victoria L., Siswa Kelas XI MIPA 9/8
Sekretaris Redaksi	:	Iris Vevina Prasetyo, Siswa Kelas XI MIPA 8/17
Bendahara Redaksi	:	Tiffany, Siswa Kelas XI MIPA 4/31
Kontributor Naskah	:	Tiffany Angeline, Siswa Kelas XI IPS 3/31 Josephine Iris Alexandra, Siswa Kelas XI IPS 3/21 Janice Jashinta, Siswa Kelas XI IPS 3/17



MATA LEBAH DAN MATA LALAT

(BUAH REFLEKSI DALAM
MEMANDANG WABAH VIRUS KORONA)

Oleh: Ch. Tavip Yudianto



Sebelum membahas tentang virus korona atau covid-19 sebaiknya kita menentukan sikap terlebih dahulu, mau mengenakan **mata lebah** atau **mata lalat**. Mata lebah senantiasa mencari bunga meskipun berada di tempat sampah, sedangkan mata lalat akan senantiasa mencari sampah meskipun berada di taman bunga. Manusia juga demikian, ada yang tipe mata lebah dan ada juga tipe mata lalat. Meskipun datang berbagai pertolongan, mata lalat akan senantiasa mencari keburukan. Namun, mata lebah pasti mampu menemukan kebaikan. Oleh karena itu tidak akan berubah nasib kita sebelum kita mengubah cara pandang kita. Meskipun diberikan sejuta pertolongan kepada kita, kalau kita bermata lalat, maka yang dicari hanyalah keburukan. Hanya yang bermata lebah yang mampu menemukan segala kebaikan. Sekarang tanyakan pada diri sendiri, kita termasuk bermata lebah atau bermata lalat?



Kita tidak hanya sekadar mengetahui, tetapi juga sungguh-sungguh ikut merasakan, dampak dari wabah virus korona, baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Wabah virus korona jelas berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, baik jiwa maupun raga, baik jasmani maupun rohani, baik yang kasat mata maupun yang maya. Mari kita mengenakan mata lebah untuk memandang wabah virus korona ini, agar kita tetap memiliki semangat, harapan, dan tujuan dalam kehidupan kita.

Alam semesta tengah bersolek membaharui diri. Ketika dipercayakan kepada manusia, Tuhan tentu berharap bahwa alam semesta, yang telah dilengkapi dengan hukum-hukumnya, akan tetap lestari dan harmoni demi kepentingan umat manusia (lihat Kejadian 1:1-31). Namun selanjutnya apa yang terjadi? *"Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya*

selalu membuahakan kejahatan sematamata, maka menyesallah Tuhan, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya" (Kejadian 6:5-6). Karena ulah manusia, kecantikan alam telah ternoda (karena wabah, bencana, polusi, dan sebagainya); dan kini saatnya alam, dengan menggunakan kekuatan hukum-hukumnya, tengah membaharui diri.

Manusia disadarkan akan jati dirinya. Kematian Sang Miliarder, Antonio Vieira Monteiro (Presiden Direktur Santander Bank Portugal), meninggal karena covid-19 sepulang dari Italia. Yang menjadi perhatian bukan kematiannya, tetapi justru tulisan putrinya di media sosial: *"Apa arti bergelimang harta, jabatan dan kekuasaan? Jika ajal menjemput, semua itu tidak bisa menyelamatkannya. Mendapatkan dan menghirup udara gratis saja tidak bisa. Sesungguhnya betapa lemah dan rapuhnya kehidupan manusia itu"*.

Bangkitnya kesadaran manusia sebagai makhluk sosial. Dalam beberapa dekade terakhir ini relasi manusia semakin terkotak-kotak karena berbagai alasan (suku, agama, ras, status sosial-ekonomi, pendidikan, dan sebagainya). Kompetisi tak dapat dihindari. Hukum rimba (Latin: *homo homini lupus*, manusia menjadi serigala bagi sesamanya) berlaku di segala lini. Padahal hidup tidak sekedar menumpuk harta, melainkan juga menabur kebajikan. Hidup itu memberi, *sharing*, berbagi, seperti Tuhan yang menciptakan udara untuk kita. Kita semua berbagi, tanpa membeli. Hidup tidak hanya berpikir apa yang akan kita minta dan kita dapatkan, melainkan juga apa yang telah kita berikan dan seberapa besar keikhlasannya.

Menghayati hidup keagamaan yang sejati. Ketika PSBB (*Pembatasan Sosial Berskala Besar*) diberlakukan di suatu wilayah, salah satu aturannya adalah kita

tidak boleh beribadah di tempat ibadah. Inilah cara Tuhan untuk membersihkan tempat ibadah, yang akhir-akhir ini telah banyak disalahgunakan oleh para pemuka agama, bukan menabur kasih dan mencari kebenaran, melainkan justru menabur kebencian, untuk pencitraan, dan mencari keuntungan pribadi atau kelompok (bandingkan Yohanes 2:13-16 "*Yesus menyucikan Bait Allah*"). Hal ini jelas menantang kita, kaum beragama, untuk menghayati hidup keagamaan kita dengan baik dan benar.

Harta yang paling berharga adalah keluarga. Itulah pesan yang disampaikan melalui sinetron Keluarga Cemara. Akhir-akhir ini keutuhan dan keharmonisan keluarga banyak terkoyak oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi komunikasi. Banyak orang menghabiskan waktunya dengan *handphone*, *laptop*, *tablet*, dan mabuk dalam keasyikan media sosial. Waktu kebersamaan dalam keluarga menjadi berkurang, bahkan habis. Dengan kebijakan *stay at home* kita "dipaksa" untuk berkumpul bersama keluarga. Inilah cara Tuhan untuk mengingatkan kepada kita betapa berharga keluarga kita. Berhari-hari, berminggu-minggu, dan bahkan berbulan-bulan kita berkumpul bersama keluarga. Mau tak mau, suka tak suka, kita harus betah tinggal di rumah, jika kita tidak mau beresiko terpapar covid-19. Untuk itu dalam banyak hal kita dituntut kreatif menciptakan suasana dalam keluarga, sehingga terwujud "rumahku adalah surgaku".

Hidup lebih beradab dan bermartabat. Alangkah indahnya hidup bersama dalam masyarakat, kalau *pembiasaan* di masa pandemi covid-19 ini akan menjadi *kebiasaan* (Latin: *habitus*) di hari-hari selanjutnya. Hidup sehat, hidup bersih, saling peduli, toleransi, dan banyak lagi nilai-nilai luhur lain yang tumbuh dengan sendirinya saat ini. Siapa pun kita, apa pun alasannya dan bagaimana pun penyebabnya, nilai-nilai itu menjadikan hidup kita jelas lebih beradab dan bermartabat, dan layak untuk dipertahankan dan ditumbuhkembangkan. Kita tidak boleh lagi menjadi pribadi yang hanya memikirkan diri sendiri, egoistis, dan individualistis hidup di dunia ini. Kita harus bisa menjalani hidup ini sebagai berkat bagi orang lain dengan memaksimalkan segala potensi dan anugerah yang telah kita terima secara gratis (Latin: *gratia*) dari Tuhan.

Makna sesungguhnya dari hidup terletak di awal (saat lahir) dan di akhir (saat segalanya berakhir) perjalanan hidup kita.. Di awal, hidup itu gratis

diberikan kepada kita. Tidak ada kontrak perjanjian apa-apa antara yang memberi hidup dan kita yang diberi hidup. Karena gratis, hidup itu indah, kalau kita juga punya tujuan, yakni berbagi dan berbelas kasih. Di akhir perjalanan, hidup itu suci. Hidup itu ternyata bukan milikku, tetapi milik-Nya. Maka harus aku kembalikan kepada-Nya. Atau lebih tepatnya, aku harus kembali kepada-Nya. Kalau aku harus kembali kepada-Nya, lantas apa yang akan aku bawa? Semua yang sudah aku kumpulkan di dunia ini? Ya, tetapi bukan rumah, bukan mobil mewah, bukan harta melimpah. Bukan pula gelar-gelar pendidikan, jabatan, atau kedudukan tinggi. Aku harus datang kembali kepada-Nya dengan membawa dalam hatiku kerinduan besar untuk berjumpa dengan Sang Pencipta kehidupan, yang kepada-Nya aku tidak bisa membanggakan apa-apa (tidak juga kebajikan dan jasa-jasa), selain kerinduan. Tuhan aku rindu Engkau. Aku kangen pada-Mu. Berkah Dalem.

Surabaya, 2 Mei 2020
(Hari Pendidikan Nasional)



Tetap Mencetak Prestasi Meskipun dalam Pandemi

Pada awal Maret 2020, salah seorang Sinluiers yang memiliki motto "bersedialah menerima tantangan dari setiap kesempatan yang datang kepadamu" membanggakan nama SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya dengan mencetak juara 1 di kejuaraan yang ia ikuti. Lelaki ini bernama **Kent Nathanael**, siswa Kelas XI MIPA 7, yang lahir pada tanggal 21 November, ia berhasil mendapat prestasi sebagai **Juara 1** dalam **English Creative Writing Competition** yang diadakan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT) bersama dengan IALF. Bagaimana proses yang ia lalui hingga menjadi juara? Mari kita simak prosesnya melalui hasil wawancara bersama Kent Nathanael.



Bagaimana persiapan Anda menghadapi lomba ini?

Sebelum mengikuti lomba, kami, para peserta, mengikuti latihan menulis sebuah *essay* dan cerita bebas bersama guru-guru bahasa Inggris. Saya juga berlatih secara mandiri dengan menulis beberapa *essay*. Selain itu, saya juga *me-review vocabulary* dan *list* kata-kata teknis yang biasa digunakan dalam karya tulis bahasa Inggris.

Hal-hal apa saja yang Anda sampaikan selama berproses di dalam kejuaraan ini?

Sebagai peserta, saya belajar untuk mengerjakan segala sesuatu dengan serius dan maksimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. Selain itu, saya juga belajar untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan.

Apakah ada pesan untuk teman-teman?

Selalu *up-to-date* dengan lomba-lomba yang berada di papan pengumuman. Selain itu, janganlah takut untuk selalu mencoba mengikuti setiap lomba yang diminati, karena kalian tidak akan tau kapan kalian akan menjadi juara.

Bagaimana menurutmu mengenai belajar dari rumah ini?

Menurut saya, masa *study from home* ini jangan dijadikan hambatan untuk melakukan aktivitas yang produktif, salah satunya adalah mengikuti lomba-lomba. Manfaatkan sosial media dengan maksimal, seperti untuk belajar dan mendapatkan informasi mengenai lomba baik online maupun offline.

**Tetaplah giat belajar dan
janganlah menyerah bila kalian gagal.**

Belajar dari Rumah

Oleh: Angelus Jason Tan XI IPS 2/4



CCOVID-19. Semua orang di dunia pasti tidak asing dengan virus ini. Virus yang mengakibatkan perubahan besar di seluruh dunia karena penularannya yang sangat cepat dan dapat berakibat fatal. Dengan meluasnya COVID-19, banyak sekali orang yang merasakan dampaknya, baik di negara maju maupun di negara yang berkembang. Kehidupan banyak orang berubah drastis baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, bahkan dalam agama. Banyak sekali batasan yang ditetapkan: sekolah secara *online*, *work from home*, bahkan ibadah pun dilaksanakan di rumah.

Seumur hidup saya, inilah pertama kali sekolah harus dilakukan di rumah untuk waktu yang cukup lama. Awalnya terasa aneh, karena biasanya kegiatan belajar dilaksanakan di sekolah bersama dengan teman-teman serta guru. Selain suasana belajar jadi sepi karena tidak ada teman, ketidakhadiran guru membuat proses belajar lebih menantang karena tidak bisa bertanya sewaktu-waktu. Dengan belajar di rumah, terdapat banyak sekali kelonggaran dan kebebasan. Beberapa hari pertama sekolah *online* cukup menantang. Saya sempat bermain *game* saat jam pelajaran, terlambat mengumpulkan tugas, juga terlambat

presensi. Memang awalnya terasa asyik dapat berbuat sesuka saya, namun ada saat dimana perasaan tersebut hilang, digantikan dengan bisikan hati untuk belajar dengan disiplin dan penuh integritas. Saya dapatkan sebuah pelajaran yang berharga, **hidup benar bukan karena diawasi dan diatur. Hidup benar harus berasal dari dalam diri saya dan merupakan keputusan yang harus saya ambil.**

Yang seru dengan sekolah di rumah ini adalah jumlah waktu belajar yang berbeda dengan jadwal yang biasa diberikan di sekolah. Jadi, **saya mempunyai banyak waktu untuk mengembangkan diri di di bidang lain.** Saya menemukan keseruan dalam hal-hal lain seperti memasak, bermain catur, dan aktivitas lain yang tidak melibatkan *gadget*. Saya juga merasa **semakin dekat dengan keluarga** melalui 'isolasi' di rumah ini.

Memang banyak pelajaran yang saya dapatkan di masa-masa ini. Namun, saya juga sedih mengetahui banyaknya korban jiwa, pengangguran massal, hingga banyak yang kesulitan untuk bertahan hidup. Saya berharap dan berdoa agar pandemi ini segera berlalu dan dunia segera pulih, terutama negara tercinta kita, negara Indonesia. ***



Studi Ekskursi 2020

Oleh: Iris Vevina P. XI MIPA 8/17

Studi Ekskursi merupakan program studi SMA Katolik St.Louis 1 Surabaya yang bersifat wajib dan diadakan setiap tahun dengan tujuan untuk mengenalkan penerapan ilmu sains di kehidupan sehari-hari pada para siswa yang dilakukan melalui kunjungan ke beberapa perusahaan. Studi ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dengan jurusan peminatan IPA yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan minat pada bidang studi, seperti Biologi, Kimia, Matematika, dan Fisika. Setiap bidang studi, akan dibagi kembali menjadi dua kelompok kecil, yang pembagiannya tersebut akan menentukan lokasi Ekskursi.





Kelompok bidang studi Biologi, berkesempatan untuk mengunjungi Ubaya dan Balijestro Indonesia. Kelompok bidang studi Kimia, mengunjungi PT Vita Pharm dan PT Sinar Indochem. Lalu untuk kelompok bidang studi Matematika, mengunjungi PT Atlantic Biruraya dan PT Vita Pharm. Dan kelompok terakhir, yaitu kelompok Fisika, mengunjungi PT Atlantic Biruraya dan Merpati Maintenance. Melalui kunjungan ke beberapa perusahaan di atas, diharapkan para siswa dapat mempelajari dan mendapat informasi terkait bidang studi masing-masing yang nantinya akan membantu para siswa untuk membuat laporan dan presentasi sebagai salah satu bahan penilaian. Dalam pelaksanaan studi ekskursi, setiap kelompok kecil bidang studi selalu didampingi oleh dua guru, yaitu guru dalam bidang studi terkait dan guru di luar bidang studi. Para guru pendamping bertugas untuk mengawasi, mendampingi, dan memberi penilaian pada siswa. Penilaian ini berupa penilaian sikap dan keaktifan siswa selama proses studi ekskursi.



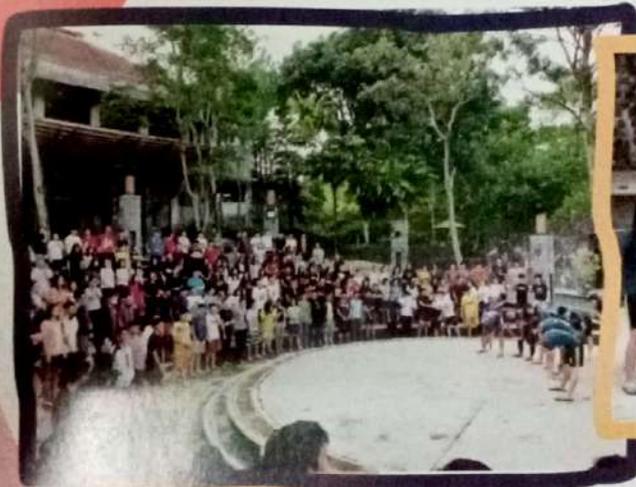


Studi ekskursi berlangsung selama tiga hari, dimulai pada Senin, 9 Maret 2020 hingga Rabu, 11 Maret 2020. Hari pertama diawali dengan berkumpulnya para siswa di sekolah pada pukul 06.25 untuk mengikuti acara pembukaan yang diawali dengan sambutan oleh Kepala Sekolah St. Louis 1, Ibu Indah dan dilanjutkan dengan berangkatnya para siswa menuju lokasi masing-masing. Sesampainya di lokasi, perwakilan perusahaan mengajak para siswa untuk keliling perusahaan untuk melakukan observasi dan mendengarkan sedikit pengenalan mengenai perusahaan yang dikunjungi. Setelah kegiatan di lokasi kunjungan selesai, para siswa segera menuju ke Ubaya Training Center (UTC), Trawas untuk bermalam di sana.





Selama di UTC, siswa diharapkan dapat fokus menyelesaikan laporan dan presentasi yang akan disajikan pada hari terakhir di sekolah. Sehingga, kebanyakan waktu di UTC diarahkan untuk menyelesaikan laporan. Pengerjaan laporan ini dilakukan di area sekitar aula yang telah disewa oleh St. Louis. Setiap kelompok berkumpul dan berdiskusi, serta mengerjakan laporan dengan bantuan 2 laptop dan 1 handphone setiap kelompoknya. Pengerjaan laporan ini akan dilanjutkan pada hari esoknya, dan kegiatan hari pertama ditutup dengan istirahat malam. Pembagian kamar berdasarkan pada grup bidang studi, sehingga tidak semua di dalam kamar saling kenal satu sama lain. Saat inilah merupakan kesempatan bagi para siswa untuk memperluas pertemanan dan mengakrabkan diri dengan teman dari kelas lain.





Hari kedua diawali dengan kegiatan senam pagi bersama-sama dan dilanjutkan dengan mandi bergiliran. Agenda kegiatan selanjutnya, yaitu sarapan. Sama seperti hari-hari sebelumnya, UTC telah menyediakan makanan untuk para siswa. Setelah makan, hari dilanjutkan dengan menyelesaikan laporan di area aula. Di sela-sela waktu mengerjakan laporan, para siswa dapat menikmati kudapan dan teh yang telah disediakan. Waktu telah menunjukkan pukul 11.00, para siswa makan siang terlebih dahulu sebelum pulang ke Surabaya. Hari kedua ekskursi berakhir setelah para siswa telah tiba di sekolah dan pulang ke rumah

masing-masing untuk menyiapkan diri untuk presentasi keesokan harinya.

Rabu, 11 Maret 2020 pukul 06.30, V Hall St. Louis 1 telah dipenuhi oleh para peserta ekskursi. Para siswa menunggu giliran kelompok untuk dipanggil ke ruang yang telah ditentukan untuk mempresentasikan hasil kunjungan dan materi yang didapatkan. Di dalam ruangan, setiap kelompok akan diuji dengan beberapa pertanyaan oleh guru mata pelajaran terkait sebagai salah satu bentuk penilaian. Dengan demikian, kegiatan ekskursi terwujud dan berakhir dengan baik berkat kerjasama baik antara para siswa dan para guru. ***



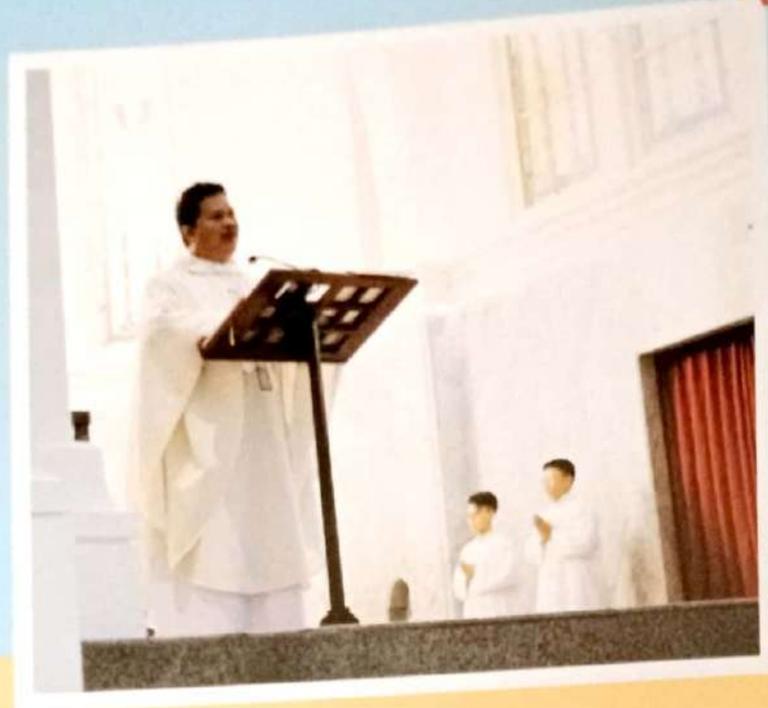
Nata De Coco

Natalan Ala Sinlui 1

Oleh: Angelica Milano XI IPS 1 / 3

Natalan merupakan hari yang dipercaya merupakan hari penyelamat umat Kristen lahir, yaitu Yesus Kristus. Tanggal 25 Desember dipercaya menjadi hari lahir Sang Juru Selamat. Hari itu kita kenal dengan Hari Natal. Hari Natal kerap kali diisi dengan kegiatan yang menyenangkan namun tetap menjunjung tinggi nilai Kristiani.





Oleh karena itu, Jumat (10/1/2020) SMA Katolik St Louis 1 Surabaya melalui Departemen Sosial dan Kerohanian mengadakan serangkaian acara Natal yang bertajuk Nata De Coco (Natalan Dengan Konco Konco). Sesuai dengan namanya, acara natalan tahun ini memiliki semangat kebersamaan yang tinggi.

Nata De Coco dimeriahkan oleh lomba dan permainan seperti Rudolph Go!Go!Go!, Christmas Crush, Parsley (Photo Arek Sinlui Rally), The Christmas Chase: Capture The Flag, dan Christlui Music Competition. Tak hanya itu, diadakan pula tukar kado yang bertujuan untuk membagi-bagikan kebahagiaan dan sukacita Natal. Merayakan Natal memang tak butuh acara yang meriah, namun cukup dengan penghayatan dan sukacita sederhana, dengan orang yang kita sayangi, maka perayaan Natal tersebut dapat lebih bermakna. ***

Nata
De Coco
(Natalan Dengan
Konco Konco)

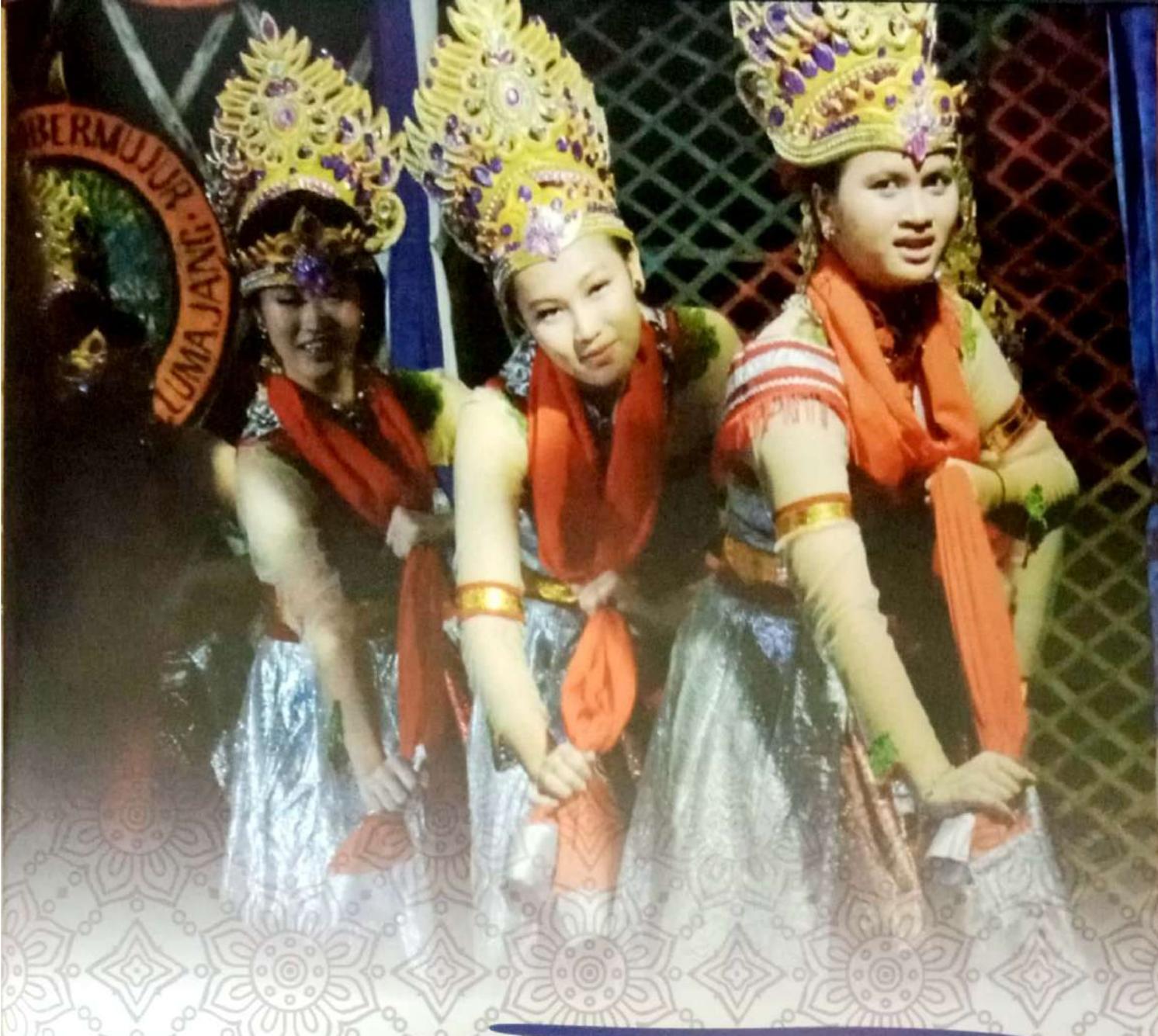




(Encounter The Magical Valentine's Day)
Oleh: Angelica Milano XI IPS 1 / 3

Jumat (14/2) lalu, SMA Katolik St Louis 1 Surabaya melakukan serangkaian acara untuk merayakan hari Valentine yang bertajuk, **Enchanted (Encounter The Magical Valentine's Day)**. Departemen Kewirausahaan, sebagai penyelenggara utama acara menyajikan serangkaian kegiatan menarik untuk memeriahkan acara tersebut. Kegiatan tersebut meliputi lomba dan beberapa stan permainan yang bisa diikuti oleh semua murid Sinlui (sapaan akrab SMA Katolik St Louis 1 Surabaya). Lomba yang diadakan adalah Cupid Choice, Tarik Dong Bang, dan Triple Trouble. Sedangkan untuk stan permainan terdapat stan Strike To My Heart, Blow Me a Kiss, Cimory (Criminal Love Diary), dan Sanggar Things. Tak hanya itu, apabila tidak mengikuti lomba apapun dan memiliki waktu luang, siswa disuguhkan Movie Theater yang menampilkan film terbaru saat itu. Valentine hari itu juga diwarnai dengan semerbak wangi mawar yang menghiasi venue Enchanted. Valentine day diharapkan mampu menjadi sebuah kegiatan penuh kasih sayang dan menjadi pioner kebaikan bagi seluruh civitas akademika. ***





Studi Sosial dan Budaya

Sarana Optimalisasi Ilmu

Sekolah merupakan tempat seseorang mengasah pisau tajam pengetahuan yang dimiliki untuk kehidupan yang akan datang. Hal ini juga berlaku bagi siswa kelas XI IPS SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. Sesuai dengan namanya, siswa IPS dituntut untuk mampu mendalami ilmu-ilmu pengetahuan sosial yang berguna bagi masyarakat, seperti Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah. Ilmu-ilmu sosial yang secara teoritis seperti yang diajarkan di sekolah tidak cukup untuk menghadapi tuntutan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang mampu menjadi sarana bagi siswa IPS kelas XI untuk mengoptimalkan ilmu sosial yang mereka miliki. Inilah yang menjadi tujuan diadakannya Studi Sosial dan Budaya yang berlangsung di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang pada 9-11 Maret 2020 lalu. Studi Sosial Budaya yang diikuti oleh seluruh siswa IPS kelas XI merupakan suatu bentuk nyata akan optimalisasi ilmu sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selama studi sosial budaya, siswa dituntut untuk mempraktikkan ilmu sosial yang telah dipelajari di sekolah dan mempelajari ilmu baru di tempat tersebut. Tak hanya itu, siswa juga diberikan tugas untuk membuat penelitian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing yang nantinya akan disandingkan dengan kelompok lain dalam satu angkatan. Makalah penelitian tersebut nantinya akan dikaji ulang dan akan dipilih makalah penelitian yang terbaik. Studi Sosial Budaya ini diharapkan mampu menjadi sarana siswa mengembangkan apa yang telah dipelajari di sekolah dan menjadi simulasi kehidupan yang akan datang. ***









IMERSI 2019

A Way To Be Closer With God



Kata Imersi berasal dari kata *immersion* (bahasa Inggris) yang berarti mencelupkan ke dalam suatu cairan tertentu. Kegiatan Imersi ini diwajibkan bagi para siswa kelas XI dengan tujuan untuk membina para siswa supaya benar-benar terlibat secara total masuk dalam kehidupan tempat mereka tinggal bersama orang tua asuh. Tema Imersi tahun 2019 adalah "A Way To Be Closer With God." Semoga dengan kegiatan ini, para siswa sampai pada perjumpaan dengan Tuhan melalui sesamanya.



Imersi merupakan kegiatan pembinaan berkelanjutan yang membawa siswa masuk ke dalam kehidupan keluarga yang mereka tempati dan terlibat dalam semua kegiatan keluarga tersebut secara total. Dengan kegiatan hidup bersama dengan keluarga dalam masyarakat pedesaan siswa diharapkan dan dimaksudkan untuk menambah kepekaan serta empati mereka dalam hidup bermasyarakat. Kegiatan Imersi juga sarana bagi para siswa untuk membentuk pribadi yang utuh sesuai dengan visi-misi sekolah: cerdas intelektual, unggul dalam moral, beriman mendalam, cinta pada sesama.





Sebagai bagian dari pendidikan yang integral di SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, Imersi juga menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan nilai spiritualitas Vincentian yang dianut oleh sekolah, yaitu kesederhanaan, kerendahan hati, kelembutan hati, mati raga, dan penyelamatan jiwa-jiwa. Nilai-nilai ini dioperasionalkan dalam wujud budaya sekolah, yaitu bersih, ramah, jujur, disiplin, tangguh, dan peduli atau yang biasa disingkat dengan **Berajud tali**.





Imersi 2019 dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2019 s.d. 16 Desember 2019 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XI SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya sebanyak 429 anak. Imersi 2019 berlokasi di wilayah Blitar Timur, Blitar Selatan, dan Kabupaten Cepu. Sebelum berangkat di lokasi Imersi, seluruh peserta wajib mengikuti Pra Kondisi di V-Hall pada hari Rabu, 11 Desember 2019. Setelah anak-anak kembali ke sekolah pada hari Selasa, 17 Desember 2019 para siswa wajib menyusun laporan berupa refleksi di sekolah.



WALAUPUN BERBEDA,
*Drive Thru
Graduation*
TETAP BERKESAN

Oleh: Erick Christopher

Mewabahnya Virus Corona membuat upacara graduasi yang biasanya berjalan khidmat tak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya menciptakan inovasi dengan melaksanakan graduasi dengan cara **drive thru**.



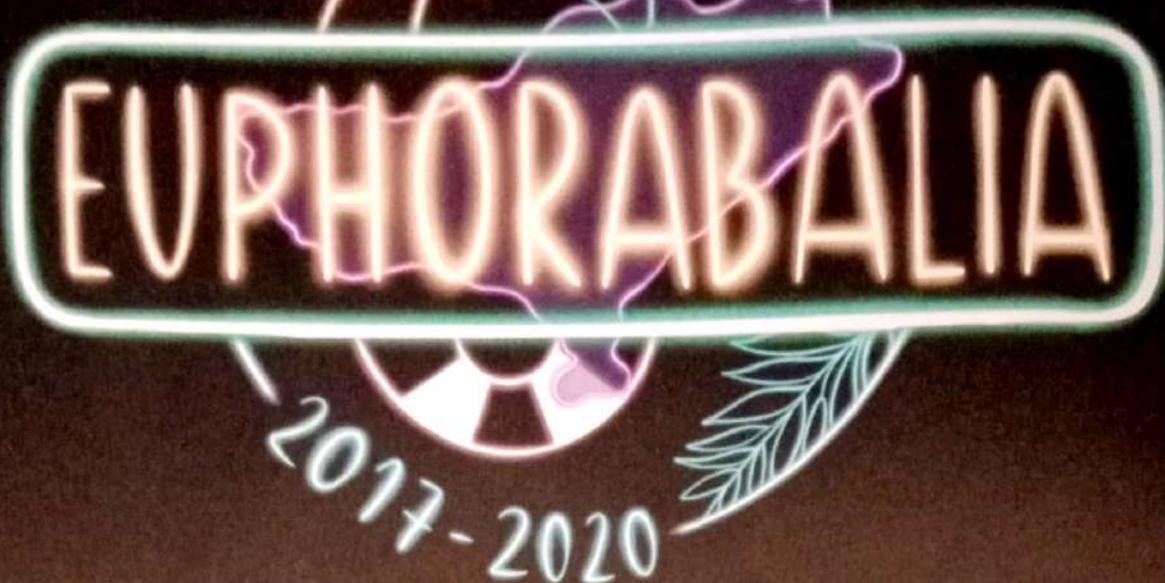


Rasa sedih dan kecewa jelas menyelimuti perasaan siswa-siswi kelas XII. Momen terakhir yang seharusnya mengesankan dan menyenangkan, justru berakhir kebalikannya. Meskipun begitu, graduasi ini tetap menjadi kenangan yang tak mungkin mereka lupakan. Momen mereka melepaskan semua kenangan yang terjadi selama SMA .

Selama pengambilan rapor dan ijazah, siswa-siswi diwajibkan memakai masker dan melaksanakan protokol kesehatan. Hal ini tentu dilaksanakan untuk menjaga kesehatan seluruh pihak yang terlibat. ***







EUPHORABALIA 2020

Terjebak dalam Kisah dan Perpisahan

Oleh: Maureen Priscilla (XII MIPA 11)

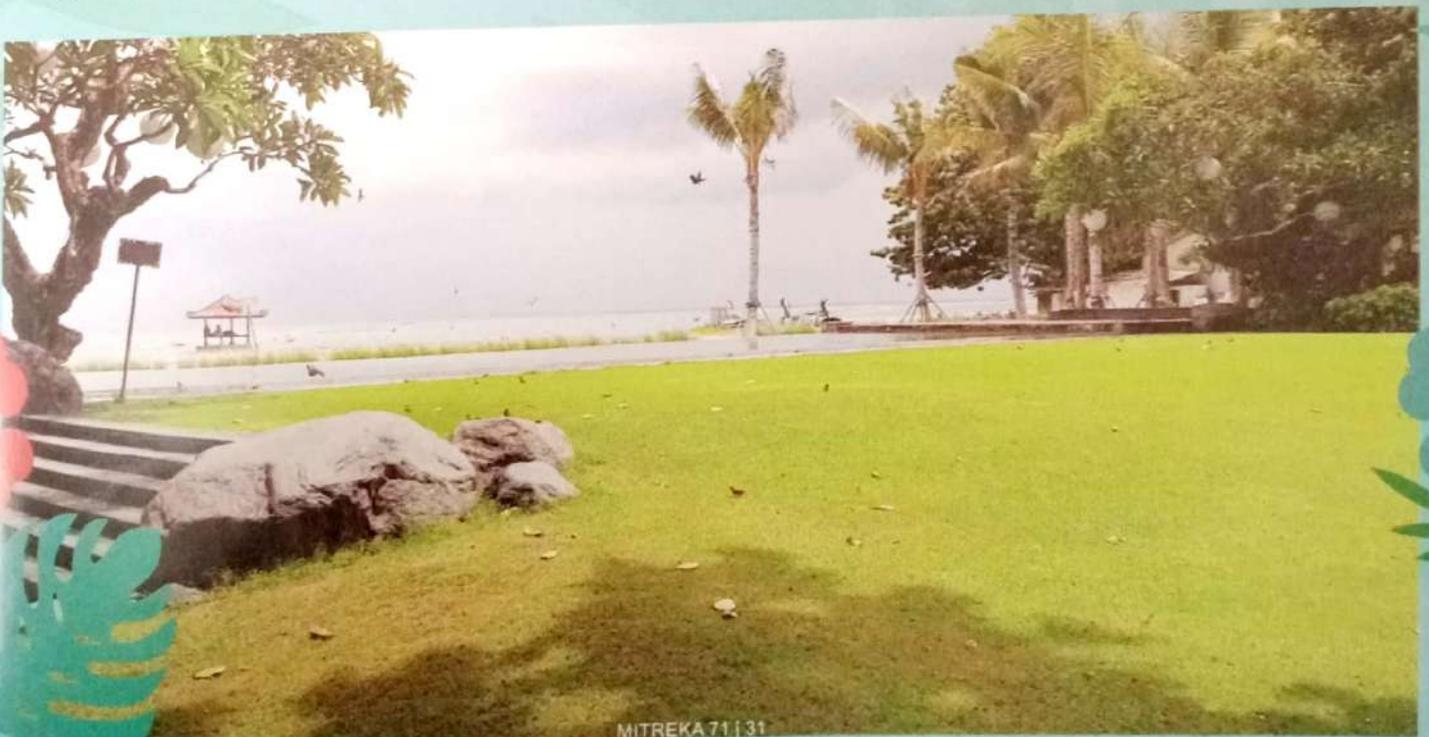
Mewabahnya Covid-19 di seluruh penjuru Indonesia berdampak pada berbagai sektor, mulai dari ekonomi hingga bisnis. Salah satu sektor terdampak pandemi ini ialah pendidikan. Sebanyak lebih dari 45,3 juta siswa (SD-SMA) harus melanjutkan studi mereka dengan metode pembelajaran jarak jauh, dan di antaranya terdapat 8,3 juta siswa yang harusnya mengikuti Ujian Nasional dari 106 ribu satuan pendidikan.

Di St. Louis 1 sendiri terdapat 538 siswa angkatan 2020 yang tidak dapat melaksanakan Ujian Nasional akibat masifnya Covid-19. Sebagian siswa yang menghadapi ujian tersebut mengaku merasa sangat terbantu dengan keputusan peniadaan UN. Namun, sebagian lagi merasa usaha kerasnya untuk belajar menjadi sia-sia, apalagi UN tahun ini merupakan terakhir kalinya digelar.



Di balik kebijakan tak terduga tersebut, terselip segores kesedihan. Rencana Prom di Bali (*Euphorabalia*) dengan teman-teman sekelas dan guru, *buyar* seketika. Acara ini seharusnya menjadi puncak peluapan emosi. Namun, tahun ini di Pulau Dewata, tak akan terdengar tangis bahagia disertai pelukan hangat, pemutaran video-video kelas dan

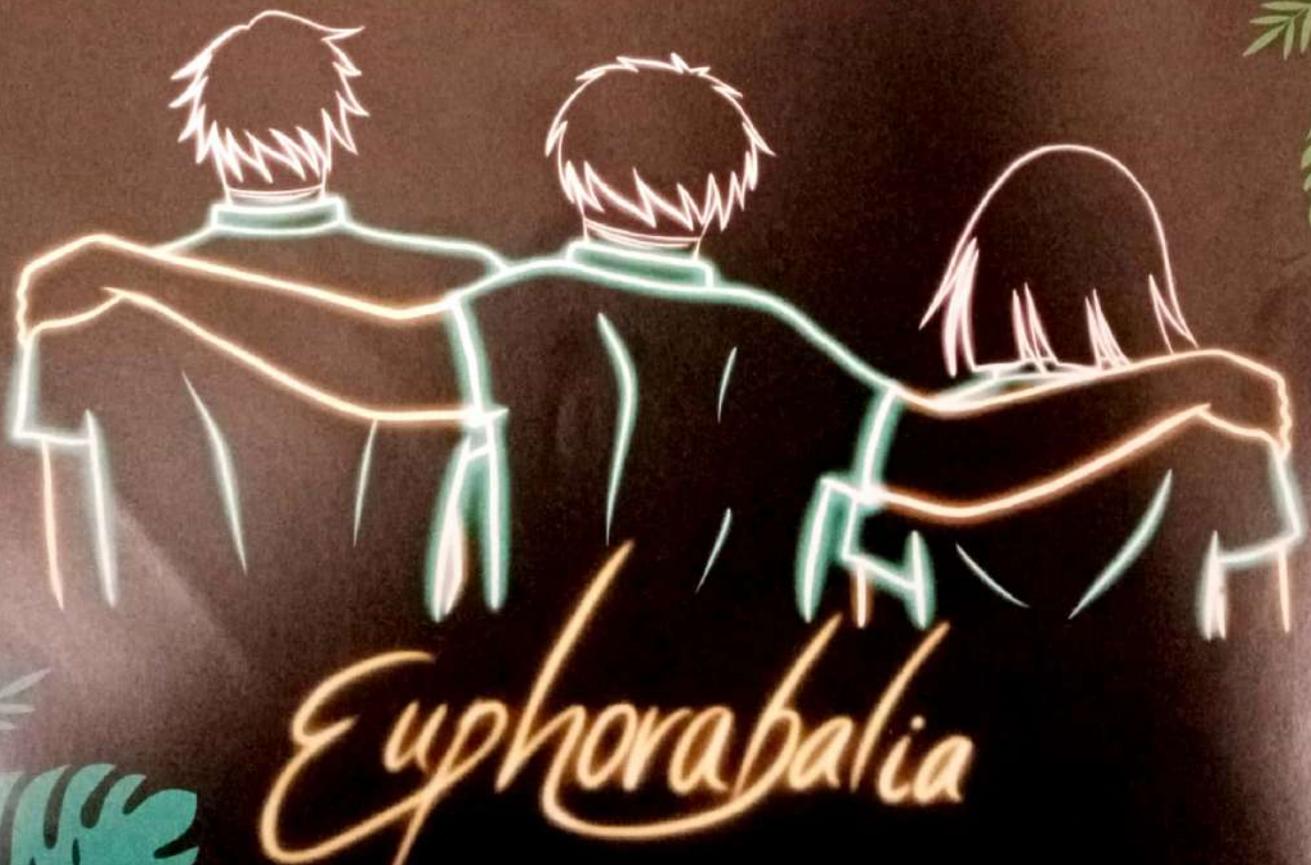
angkatan, serta alunan *band* yang membawakan lagu PLS 2017. Kami, yang seharusnya menari, hingga hari berganti harus tamat mendadak. Sebagian dari kami, panitia kecil persiapan Prom, harus berlapang dada melepas segala persiapan yang telah berlangsung sejak awal Desember 2019.



"Banyak maaf tak sempat terucap, emosi tak terluap. Menyesal karena tak sempat mengucapkan kata perpisahan kepada setiap guru dan teman secara langsung. Segala perpisahan dan jerih payah telah disiapkan untuk perpisahan ini. Tetapi, di saat itu pula, saya harus belajar untuk menjadi kuat. Walaupun saya sendiri merasa tak layak, saya ingin mewakili teman-teman angkatan 2017-2020 mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar St. Louis 1 atas seluruh usaha dan jerih payah membina kami selama tiga tahun ini, dan mohon permintaan maaf atas segala tingkah laku dan perbuatan kami yang terkadang di luar nalar ini. Biarlah ini menjadi kenangan dan pelajaran bagi

masa tua kami nanti," ucap Ricky Samuel (XII MIPA 11) selaku Ketua Panitia Siswa Euphorabalia 2020.

Aksi pengalungan medali tanda kelulusan tak akan ada lagi, dan bagi sebagian dari kami yang akan melanjutkan studi di luar negeri, momen graduasi di panggung St. Louis tersebut merupakan graduasi terakhir kami mengenakan baju adat kebaya. Graduasi yang merupakan simbol resmi pelepasan siswa ke dunia nyata pun harus berlangsung dengan sistem *drive-thru*. Kini kami angkatan 2020 St. Louis resmi menjadi alumni. Tanpa UN, tanpa perpisahan, tanpa saling meminta maaf secara langsung, tanpa kata pamit, dan akhirnya, sampai jumpa. ***



BATAS

Agustina Adine A XI MIPA 9/03

Tidak ada salam terucap
Tidak ada tubuh berpelukan
Semua mulut tertutup
Berapa banyak yang akan bertahan?

Jalan raya sunyi
Langit bebas seperti dahulu kala
Gerakan manusia dibatasi
Perbatasan lebih terasa kentara

Komunikasi makin digital
Semuanya sekarang maya
Apa ini mengubah mental?
Mana yang nyata?

Bahaya tersebar di udara
Tutup, batasi, waspada
Keluar rumah seperti perkara
Bertahanlah dengan yang ada

Semua dari rumah
Dunia luar sekarang berbahaya
Dunia, tetaplal tabah
Sekiranya ini berakhir seperti seharusnya

Puisi



Aku Sedih Rona

Timothy Aldo XI IPS 3/32

Korona

Yang berasal dari kota Wuhan
Mengapa kau mengusik hidup kita
Membuat hati penuh kekhawatiran

Korona

Pertama kau melanda kota Milan
Kemudian Tanah Air Indonesia
Semua aktivitas kau hancurkan

Awalnya kau membuatku terlena
Karena kebebasanku untuk tiduran
Namun ku tidak bisa membuang hari
begitu saja
Meskipun semua membuatku bosan

Kau menyimpan banyak rahasia
Membuat vaksin sulit ditemukan
Banyak orang menderita
Sehingga korban pun berjatuhan

Kita melaju ke arah yang tak terencana
Namun semua berujung pada pernyataan
Kemana hidup ini membawa kita
Pada ujungnya hanyalah ada
pahitnya kenyataan





Corona

Karina Pravita Putri XI MIPA 9/24

Siapakah engkau Corona?
Datang dan pergi sesuka hati
Datang tanpa peringatan
Pergi tanpa kejelasan

Hari-hari berlalu tanpa kusadari
Hari demi hari
Minggu demi minggu
Bulan demi bulan
Kulalui semua itu dengan penuh
kebimbangan
Akankah Corona ini berlalu?

Hariku diisi dengan penuh kekhawatiran
Dimana harapan dan doa
sudah kupanjatkan
Semua kegiatan sudah dirumahkan
Menunggu nasib penuh harapan

Terima Kasih Garda Depan

Vanessa N XI IPS 3/35

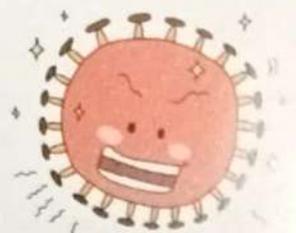
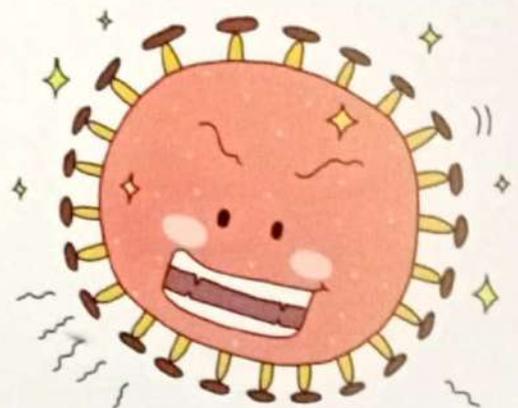
Teruntuk para pejuang,
Hari demi hari wabah tak kunjung membaik
Kaulah yang maju untuk berjuang
Merawat setiap pasien agar angka tidak naik

Pengorbananmu tidak akan sia-sia
Terima kasih telah berkorban
Terima kasih telah berusaha menghentikan
segalanya
Terima kasih atas perjuanganmu yang
membuat kami aman

Setiap tangis akan terbayar
Setiap keringat akan terbayar
Senyuman di wajahmu akan terukir kembali
Dan kerja kerasmu akan terbayar kembali

Taman akan penuh kembali
Sekolah akan dipenuhi para murid
Tenaga medis akan beristirahat kembali

Tenaga medis juga manusia
Hargailah jasa mereka
Garda depan yang berani dan kuat
Semoga wabah ini segera tamat





Serving God by Serving People

Pada hari Jumat, 14 Februari 2020 yang bertepatan dengan hari perayaan Valentine, beberapa anggota SSV yang berjumlah 15 orang beserta 3 guru pendamping berangkat dari St. Louis 1 pukul 12.00 WIB menuju Wisma Rehabilitasi Sosial Katolik (Wireskat), Blora, Jawa Tengah. Perjalanan yang kami tempuh sekitar 5 jam lamanya, sehingga kami sampai di sana sekitar pukul 17.00 WIB. Sesampainya di sana, kami diberi waktu untuk bersih diri selama satu jam sembari menata barang bawaan kami ke kamar masing-masing bagi yang putri, sedangkan ke joglo bagi yang putra. Pukul 18.00 WIB, kami semua sudah

berada di ruang makan untuk menyantap makan malam sederhana yang telah dihidangkan oleh para pengurus setempat. Setelah menyantap hidangan yang lezat tersebut, kami segera menuju ke pendopo untuk mengikuti sesi pengenalan singkat bersama Ketua Pengurus WIRESKAT, Pak Darwanto.

Pak Dar bercerita mengenai awal mula berdirinya WIRESKAT ini, bagaimana kepengurusan di sini, kehidupan para penduduknya serta suka duka yang pernah ia alami selama menjabat menjadi pengurus di sini. Singkat cerita, WIRESKAT didirikan pada tahun 1972 oleh seorang Romo CM yang berasal dari Belanda bernama Ernesto Ferari yang dulunya merupakan Pastor Kepala Paroki di Blora. Pastor Ernest merasa iba dan kasihan kepada para mantan penderita kusta yang dijauhi dan ditolak dalam lingkungan hidup mereka. Perasaan iba itu tidak berhenti di situ saja, tetapi berwujud tindakan (*action*), ia membeli sebidang tanah dan menampung



mereka. Pada mulanya, WIRESKAT ini hanya memiliki 2 orang penduduk kemudian jumlah tersebut kian terus bertambah hingga 80 orang dari berbagai kalangan, agama, maupun ras. Tahun demi tahun pun berlalu, jumlah penduduk di WIRESKAT mulai berkurang karena adanya berbagai alasan sehingga hanya menyisahkan 19 penduduk. Saat ini WIRESKAT berada dalam naungan LKS yang telah terkenal hingga ke seluruh Indonesia dan mendapatkan bantuan online secara resmi dari Kementerian Sosial.

Setelah sesi ini berlangsung cukup lama, kami semua berkunjung menuju ke masing-masing rumah warga setempat yang rata-rata umurnya telah lanjut usia. Di sana, kami semua bersilahturahim kepada 19 warga yang telah sepuh. Meskipun hari telah gelap, kedatangan kami tetap di sambut ceria oleh setiap warga.

Hari pun mulai gelap, hal ini menandakan bahwa kegiatan kami akan segera usai. Setelah melakukan kunjungan ke rumah

warga, kami pun menuju ke Gua Maria Sendang Harjo yang merupakan bagian dari Kompleks Wireskat untuk menutup kegiatan kami pada hari itu dengan ibadah malam. Selepas ibadah malam, kami kembali menuju ke kamar masing-masing untuk istirahat malam.

Sabtu, 15 Februari 2020. Kami bangun pukul 05.00 WIB, seperti biasa kami bersih diri kemudian dilanjutkan dengan ibadah pagi di Gua Maria Sendang Harjo, makan pagi, dan briefing untuk kegiatan selanjutnya bersama para penduduk setempat. Kami semua dibagi menjadi 3 kelompok kecil yang beranggotakan 5 orang. 1 kelompok membantu memasak untuk menyiapkan snack dan makan siang dan 2 kelompok lainnya membantu para penduduk sekitar seperti bercocok tanam atau sekedar membersihkan pekarangan rumah mereka. Sembari membantu mereka, kami semua diminta untuk mencari tahu bagaimana kisah kehidupan mereka sebelum dan sesudah

terkena penyakit kusta ini. Apa yang mereka alami, suka duka mereka dalam menjalani hidup sebagai mantan pengidap penyakit kusta dan bagaimana mereka melaluinya akan kami perankan dalam *social drama* singkat malam hari nanti. Tak terasa makan siang pun telah tiba, kami segera menyantap hidangan yang lezat itu sembari membicarakan kegiatan selanjutnya, yaitu berkebun memasang bambu sebagai media tumbuhnya kacang panjang.

Setelah makan siang dan beristirahat siang sejenak, tepat pukul 14.00, kami semua berkumpul di kebun. Setelah diberikan pengarahan mengenai *project* kami siang itu, kami pun mulai berpencar dan membantu. Ada beberapa dari kami yang meruncingkan bambu dengan parang, ada yang membuat menyusun rangka bambu sebagai media tumbuhnya kacang panjang, ada juga yang mengikat tanaman kacang panjang ke bambu dengan tali rafia. Setelah seluruh kebun dipasang rangka bambu, ada di antara dari kami yang menyirami semua tanaman. Walaupun ada beberapa teman wanita kami yang terkaget-kaget karena menemui beberapa ekor serangga, kami semua merasa senang karena berhasil menyelesaikan *project* ini.

Malam pun tiba dan kami bersiap untuk acara refleksi semua pengalaman yang kami alami di tempat ini. Kami memulai dengan

games singkat untuk mencairkan suasana. Selanjutnya kami mulai penampilan *social drama* dari setiap kelompok mengenai kisah dan pelajaran apa yang mereka dapatkan dari interaksi dengan para eks-penderita kusta pagi tadi. Beberapa kisah hidup dari 3 warga ditampilkan dan banyak dari kami yang terheran-heran bagaimana beratnya pengalaman hidup mereka. Kami menutup malam itu dengan refleksi kegiatan, refleksi pribadi mengenai nilai baik apa yang kami dapatkan dan niat-niat ke depan kami sebagai pengurus Serikat Sosial St. Vinsensius untuk dapat lebih berguna bagi orang-orang yang lemah dan terpinggirkan.

Minggu pagi, kita sudah bersiap menuju Paroki St. Pius X, Blora untuk mengikuti Misa Mingguan. Dalam homily, Romo memperkenalkan kami pada umat di Blora dan berpesan agar kami dapat menjadi Vinsensian-Vinsensian yang selalu mempunyai hati bagi orang-orang yang terpinggirkan. Selesai misa, kami kembali ke Wireskat untuk makan pagi dan berpamitan kepada seluruh warga Wireskat. Kami mengunjungi rumah-rumah mereka satu-persatu, bersalam-salaman dan berfoto bersama mereka. Semoga mereka selalu dikuatkan dalam menjalani kehidupan. Semoga kami pun dapat menjadi Vinsensian-Vinsensian muda yang peka, penuh inisiatif dan tangguh dalam melayani sesama. ***



MULUTMU, SENJATAMU

Oleh: Tiffany Lindsay XI MIPA 7/29

Irene merupakan seorang penyanyi terkenal. Sejak usia belasan ia memang dilatih untuk menjadi seorang bintang. Tanpa mengenal rasa lelah dan putus asa, ia maju terus mengejar mimpinya, menjadi penyanyi idola banyak orang.

"Rene, jadwal kamu untuk besok terlalu padat, kamu yakin besok kamu *ga* bakal kelelahan?" tanya Imel, teman setia Irene yang sudah menjadi manajer Irene semenjak awal permulaan karir Irene di dunia tarik suara.

"Yakin kok, Mel. Lagipula, kalau besok aku tidak menyelesaikan tanggung jawabku, maka besok lusa aku *nggak* akan bisa *nikmatin* hari liburku dengan tenang," balas Irene dengan tatapan meyakinkan agar sang manajer tidak membatalkan beberapa jadwalnya.

"Ya sudah kalau begitu, istirahat yang cukup sana, aku tinggal dulu ya." Imel berpesan sambil menutup pintu rumah Irene.

Irene melambaikan tangannya lalu ia tersenyum ketika ia memikirkan apa yang akan ia lakukan dua hari lagi, ia telah lama menunggu momen itu, ia tak sabar melihat senyuman-senyuman manis pada wajah anak-anak kecil yang selalu ia kunjungi dari waktu ke waktu.

Irene memang berkecimpung di industri yang kotor, industri yang dipenuhi acara *settingan* dan *gimmick*. Namun, Irene tidak pernah kehilangan karakternya, hatinya tidak pernah berubah walaupun ia dikelilingi orang-orang yang sudah tidak lagi memiliki hati nurani, orang-orang yang tega melakukan apa saja demi pamor dan uang. Irene yang sekarang tetaplah sama dengan Irene yang pertama kali jatuh cinta pada dunia tarik suara, ia masih baik hati dan polos.

Tidak terasa, hari yang dinantikan Irene tiba. Irene menyiapkan barang bawaannya lalu duduk di kursi pengemudi mobil sedannya. Ia siap menyetir selama dua jam hanya untuk bertemu dengan anak-anak panti yang ia danai. Mengapa Irene rela menggunakan hari liburnya demi hal ini? Jawabannya cukup *simple*, Irene juga pernah merasakan bagaimana rasanya ditinggalkan oleh ibunya. Irene yang hanya merasakan kasih seorang ayah dalam masa mudanya kemudian menyadari bagaimana ia jauh lebih beruntung daripada anak-anak panti yang sama sekali tidak merasakan kasih sayang orang tua mereka. Semenjak itu, ia berjanji bahwa ia akan menjadi berkat bagi anak-anak tersebut. Di tengah perjalanannya, tiba-tiba teleponnya berdering.

"Halo, dengan Irene, ada yang bisa dibantu?" tanya Irene saat ia mengangkat teleponnya.

"Halo, Rene, ini Bu Elisa, terima kasih banyak atas barang-barang yang kamu kirimkan beberapa hari lalu," jawab Bu Elisa, salah satu pengurus di panti yang sebentar lagi akan dikunjungi Irene.

"Oh iya, Bu, sama-sama, apakah ada yang bisa dibantu lagi? Ini saya sedang perjalanan ke panti," jawab Irene

"Sebenarnya kita sedang membutuhkan formula bayi tapi apakah kamu yakin kamu mau membelikan Rene? Kamu sudah mendonasikan banyak sekali barang."

"Aduh, Bu, jangan sungkan, saya malah senang kalau saya bisa membantu, nanti saya mampir dulu di toko, ada barang lain, Bu?"

"Tidak kok, Nak, itu saja sudah sangat sangat membantu."

Tanpa berpikir panjang, ia segera mengganti tujuan di navigasi mobilnya, ia langsung pergi ke toko terdekat. Tanpa ia sadari, ada seseorang yang terus mengikutinya, mengawasi setiap gerak-geriknya dan mengambil foto dirinya yang sedang belanja formula bayi. Namun, Irene tidak dapat merasakan bahwa ada seseorang yang mengikutinya.

Irene lalu melanjutkan perjalanannya, setelah perjalanan yang cukup melelahkan, Irene akhirnya sampai di area pedesaan tempat panti asuhan itu berada. Semua rasa lelah yang dirasakan Irene seketika hilang ketika mendengar suara anak-anak panti yang menyambutnya amat hangat.

Sehari itu ia habiskan bermain dengan anak-anak panti, mengajari mereka bagaimana cara menggambar, membacakan mereka cerita, bahkan menyiapkan hadiah-hadiah spesial bagi masing-masing anak. Dari banyak anak, ada seorang anak yang benar-benar menarik perhatian Irene.

Nama anak itu Ken. Ketika anak-anak lain berlari-larian keluar untuk menyambut Irene,

Ken hanya akan berdiri dari jarak yang agak jauh dan memandangi Irene dengan tatapan dingin tanpa emosi. Ketika anak-anak lain berebut giliran agar dapat bermain dengan Irene, Ken bahkan tidak menuturkan satu patah katapun ke Irene. Hari itu, Irene membuat suatu keputusan dalam hatinya. Apabila hari itu Ken tetap bersikap dingin kepadanya, ia akan mencoba mengajak berbicara anak itu.

Langit semakin gelap dan Irene melihat Ken duduk di taman yang berada di luar panti. Tatapannya yang seolah kosong tertuju pada sungai yang berada di dekatnya. Irene kemudian melemparkan sebutir kerikil ke dalam sungai itu, berharap bahwa ia akan mendapat perhatian Ken. Usahanya sia-sia, tidak ada reaksi apa pun yang nampak di wajah Ken. Irene akhirnya duduk di sebelah anak itu, berusaha memulai suatu percakapan dengannya.

"Hai, namaku Irene." Irene mencoba menyapa dengan senyum manisnya

Lima menit berlalu dan masih belum ada kata yang keluar dari mulut Ken. Irene menghela nafas lalu bersiap untuk pamit, tepat ketika ia berdiri, anak itu bertanya "Anda tentu mengetahui nama saya, perlukah saya menyebutkannya lagi?"

Suara Ken seolah-olah menggema di tengah keheningan yang menyelimuti mereka.

Malam datang, tetapi mereka masih terjebak dalam percakapan yang menghangatkan. Mereka bertukar sudut pandang, Irene yang merasa bahwa hidup ini indah dan Ken yang merasa bahwa tidak lagi ada masa depan cerah baginya ketika ia pertama menginjakkan kakinya di panti ini. Karena perjalanan pulang yang masih panjang, Irene akhirnya mengakhiri percakapan itu.

Keesokan harinya, Irene terbangun dari mimpinya oleh bel rumahnya yang tidak berhenti berbunyi. Irene membuka *handphone* dan melihat bahwa ada sepuluh *missed calls* yang berasal dari manajernya. Ia kemudian membuka pintu rumahnya dan melihat Imel

dengan muka panik berbicara di telepon genggamnya. Ketika mereka duduk di ruang tengah, Imel memberikan Irene koran hari itu. Irene *shock* berat ketika melihat koran itu dipenuhi gambar Irene yang sedang belanja formula bayi dan foto Irene yang sedang bermain dengan anak kecil. Judul berita itu begitu menyakitkan di mata Irene "Anak Rahasia Irene".

"Apa yang terjadi Mel?" tanya Irene.

"Aku juga tidak paham Rene, kok ada orang yang tega melakukan ini kepadamu," jawab Imel yang mengerti bahwa skandal ini dapat menghancurkan karir yang Irene miliki sekarang.

Irene kemudian membuka media sosialnya dan melihat bahwa publik mempercayai berita tersebut dan ada banyak sekali hujatan yang ia terima dalam kurun waktu sangat singkat. Irene kemudian kembali ke kamarnya dan menangis karena ia merasa bahwa dunia ini tidak adil padanya.

Beberapa bulan berlalu, skandal itu benar-benar berdampak pada karier Irene, banyak pekerjaan yang dibatalkan dan banyak perusahaan yang membatalkan kontrak iklan dengannya. Irene tidak terbiasa dengan tekanan dan mulai tenggelam dalam depresi.

Tepat tiga bulan setelah kejadian itu, Imel akhirnya menemukan suatu perusahaan yang ingin menjalin kontrak kerja dengan Irene. Berita bahagia itu perlu segera disampaikan ke Irene, namun Imel tidak dapat

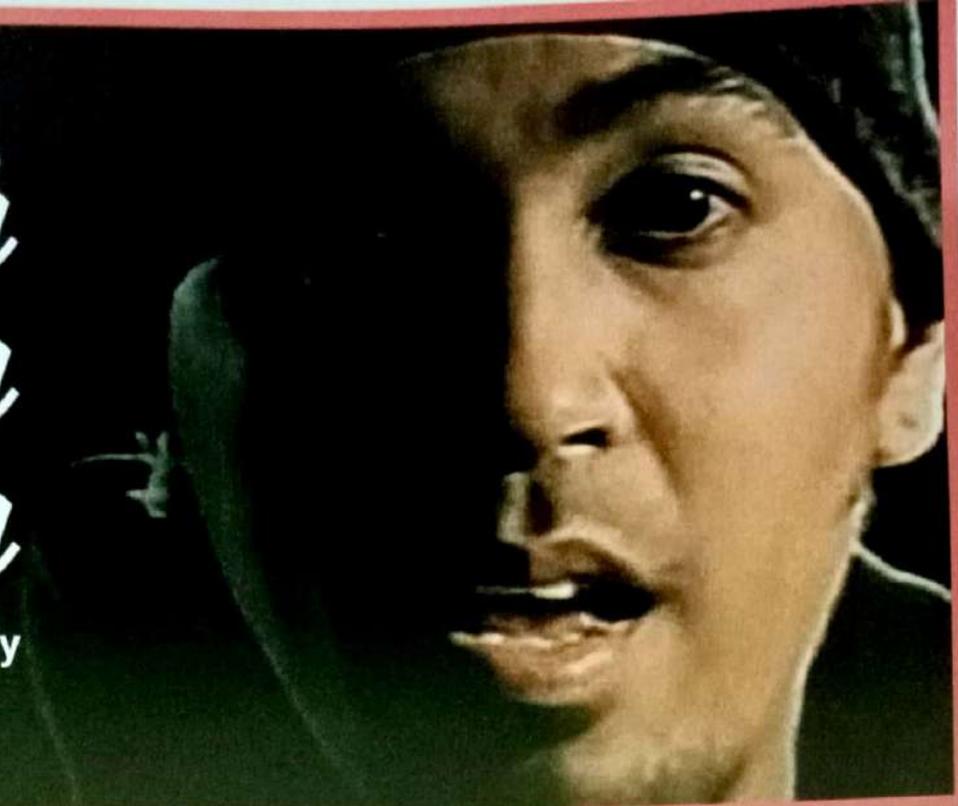
menghubunginya. Imel kemudian mendatangi rumahnya dan mengetuk rumah itu, setengah jam berlalu namun tidak ada yang membukakan pintu baginya. Imel yang khawatir dengan keberadaan Irene lalu mendobrak pintu. Di dalam rumah itu, Imel menemukan tubuh Irene yang tidak lagi bernapas tergantung pada seutas tali. Di meja riasnya terdapat sepucuk surat yang berisikan permintaan maafnya kepada keluarganya dan kepada Imel sendiri.

Sepuluh tahun berlalu, namun memori tentang kematian Irene masih menghantui pikiran Imel. Pada hari itu, ia memang berencana untuk mendatangi kubur Irene, yang ia tidak sangka adalah ketika ia melihat seorang pria yang meletakkan satu buket mawar yang indah di kubur Irene. Pria itu adalah Ken yang telah dewasa, Ken yang pola pikirnya berubah seratus delapan puluh derajat semenjak percakapannya dengan Irene. Ken sekarang telah menjadi pengusaha kaya raya, sayangnya Irenelah yang justru terlebih dahulu menyerah hidup. Imel memikirkan betapa ironis situasi ini, Irene yang membangun seseorang dengan perkataannya dihancurkan hingga titik darah penghabisan oleh perkataan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Mulutmu adalah senjatamu. Jadi, pastikan kamu tidak salah menggunakan senjatamu. ***

Akhir Cerita Cinta

Oleh Glenn Fredly

vevo

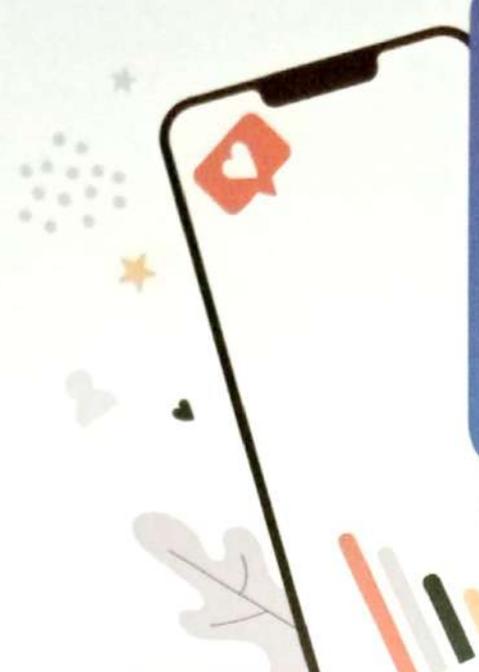


Sandiwarakah selama ini
Setelah sekian lama kita telah bersama
Inikah akhir cerita cinta
Yang selalu aku banggakan
Di depan mereka
Entah dimana kusembunyikan rasa malu
Kini harus aku lewati
Sepi hariku
Tanpa dirimu lagi
Biarkan kini ku berdiri
Melawan waktuku
Untuk melupakanmu
Walau sakit hatiku

Namun aku bertahan
Entah dimana kusembunyikan rasa malu...
Kini harus aku lewati
Sepi hariku
Tanpa dirimu lagi
Biarkan kini kuberdiri
Melawan waktu
Kini harus aku lewati
Tanpa dirimu...
Biarkan kini ku berdiri
Tanpamu
Tanpa kehadiran dirimu
Namun aku bertahan

Lagu "Akhir Cerita Cinta" dirilis pada tahun 2002 dan termasuk dalam album "Selamat Pagi, Dunia!" Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang memutuskan untuk menyerah dan enggan mempertahankan hubungan cintanya. Menurut Glenn dalam lagu ini, lamanya waktu pacaran itu gak bisa jadi acuan. Menyatukan dua isi kepala dan hati jadi satu ikatan, juga butuh kedewasaan.





Testimoni Siswa

SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya

Selama Online Class

"Online class ini menurutku lumayan efektif, karena kita bisa menguji kerja sama antarteman karena ada beberapa tugas yang dikerjakan secara berkelompok tanpa harus bertemu langsung dengan teman-teman. Selain itu, tentunya kita diajarkan untuk disiplin waktu dengan waktu yang dibatasi waktunya untuk mengumpulkan tugas-tugas tersebut."

Aloysius Bryan Setiawan X MIPA 4



"Waktu ikut *online class*, suasana terasa lebih santai, mungkin karena mulainya agak siang serta jam pelajarannya tidak terlalu lama. Tapi, kadang-kadang saya tidak paham dengan materi yang disajikan."

Fransiska Felicia X MIPA 1

"Menurut saya, pembelajaran *online* ini mungkin tidak seefektif pembelajaran yang terjadi di sekolah secara *offline* dan bertemu langsung, tetapi, dengan cara pembelajaran *online* kita tetap dapat belajar dan mengasah kemampuan kita meskipun kita tetap berada di rumah."

Shannon Yulianto X MIPA 6





"Menurut saya pembelajaran *online* ini cukup efektif. Selain siswa dapat belajar dengan kondisi lebih nyaman jika tidak mengerti materinya, siswa juga dapat mengulang video yang diberikan oleh guru. Tetapi, sebagai siswa, saya juga rindu akan belajar di sekolah bersama teman-teman".

Nasya Eliora XI MIPA 6

"Setelah merasakan pembelajaran secara *online*, saya merasa bahwa belajar di sekolah jauh terasa lebih menyenangkan karena dapat berinteraksi atau bersosialisasi langsung dengan teman serta bapak/ibu guru. Meskipun terdapat berbagai macam peraturan sekolah yang cukup susah dihadapi seperti jika terlambat akan terkena poin, saya merasa itu lebih membentuk kedisiplinan diri saya daripada melakukan pembelajaran *online* dari rumah. Namun, terdapat juga sisi positif dari pembelajaran *online* ini, yaitu saya dapat lebih mengenal serta belajar mengenai perkembangan teknologi yang semakin canggih."

Iganatia Isabella XI MIPA 4



"Bagi saya pembelajaran di sekolah lebih efektif daripada belajar secara *online*. Namun pembelajaran *online* sekaligus merupakan langkah terbaik bagi siswa untuk situasi saat ini agar proses pembelajaran tidak terhenti."

Jennifer Puspa XI MIPA 8

"Pada saat pertama kali melakukan pembelajaran *online* saya masih bingung akan apa yang harus saya lakukan dan secara langsung dapat banyak tugas. Lama kelamaan saya sudah mulai terbiasa, tetapi hari demi hari rasanya tambah bosan dan jadi kangen sekolah biasa karena dapat bertemu teman-teman dan guru-guru secara langsung."

Michellin XI IPS 1





"Selama *online school*, banyak pelajaran yang saya dapatkan, yaitu saya dapat mengembangkan hobi dan *skill*, lebih banyak waktu di rumah sehingga hubungan saya dengan keluarga juga makin erat. Tapi, sayangnya karena belajarnya di rumah, jadinya tidak sempat bertemu dengan teman-teman secara langsung. Efeknya, saya jadi kangen suasana sekolah hehehe."

Cheryl Marreta XI MIPA 4

"Menurut saya sih pembelajaran *online* itu cukup bagus karena saat saya belajar dapat mempunyai *environment* yang sesuai, dapat melakukan kegiatan lain sambil belajar, tidak perlu merasa tertekan kalau misalkan kurang paham atau kurang cepat nangkap tentang materi yang diberikan, selain itu *online class* dapat mengurangi pengeluaran."



Harmand Hadinata XI MIPA 9

"Saat melakukan *online class*, yang saya rasakan adalah susah untuk mengikuti materi baru yang diberikan karena secara tidak langsung kita harus belajar secara pribadi. Selain itu, terkadang ada beberapa tugas yang diberi dengan materi yang masih belum saya kuasai dengan sepenuhnya dan terkadang susah untuk mengerjakan. Namun, rasa tertekan itu akhirnya dapat berkurang dengan ketekunan."



Agnes Vania Angelina XI MIPA 9

"Maybe 70% atau lebih dari kalian lebih suka pembelajaran ftf. *At first*, kita semua harus adaptasi buat *online class* yang *never been done before, maybe will never again*. Serasa *homeschooled*, tapi karena *online class* yang cuma empat jam. Sisi positifnya, bisa mencoba dan belajar hal-hal lain juga, terasa semuanya lebih *flexible*. Negatifnya, *many things missing* soalnya semuanya harus virtual, termasuk *social environment*."



Nicole Celia XI MIPA 8

RESEP MUDAH TELUR DADAR GULUNG SAUS ASAM MANIS



Bahan-bahan:

- 5 butir telur
- 2 sdm terigu
- air minum kurang lebih 70 cc
- garam, penyedap
- 1/2 batang wortel dipotong kecil-kecil

Bahan untuk saos:

- 2 sdm kacang polong
- 5 cm jahe dipotong korek api
- 3 sdm saos tomat
- 1/2 sdm kecap manis
- 1 sdm tepung maizena
- 200 cc air
- 1 buah jeruk kunci
- garam, penyedap jamur, dan gula pasir lebih kurang 2 sdm sesuai selera ya

Cara membuat:

1. Larutkan terigu dengan air, garam, penyedap, masukkan wortel, telur kocok lepas
2. Panaskan teflon pakai api sedang, tuang kocokan telur, tunggu sebentar kemudian gulung telur gulungnya jangan sampai habis. Sisakan pinggirnya buat sambungan gulungan telur biar tidak putus.
3. Ulangi lagi sampai adonan telur habis. Angkat sisihkan
4. Untuk saosnya, masukkan semua bahan saos kecuali larutan maizena di teflon yang habis goreng gulungan telur. Tunggu mendidih sebentar, koreksi rasa baru masukkan larutan maizena.
5. Angkat dan siram di atas potongan gulungan telur siap disajikan.

sumber : <https://brilicious.brilio.net/masak-yuk/15-resep-masakan-sederhana-untuk-pemula-praktis-dan-enak-200227c.html#>

MARTABAK MANIS MINI



Cara Membuat Kulit:

1. pertama kali yang harus Anda lakukan yaitu membuat kulit untuk martabak. Silakan Anda ambil tepung terigu beserta baking powder yang sudah Anda sediakan. Kemudian ayak keduanya.
2. Setelah itu, masukan gula pasir yang sudah Anda sediakan sesuai dengan takaran yang telah ditentukan. Lalu silakan aduk-aduk semua bahan hingga merata.
3. Selanjutnya, masukan vanili bubuk, telur dan garam. Aduk-aduk kembali hingga semua bahan tercampur merata.
4. Silakan ambil air, lalu tuangkan sedikit demi sedikit. Anda bisa sambil mengkocok adonan dengan kecepatan sedang, yakni 20 menit hingga adonan menjadi lembut. Jika sudah, diamkan terlebih dahulu selama kurang lebih 1 jam.
5. Berikutnya silakan adonan ditimbang sebanyak 125 gram. Lalu masukan baking powder sebanyak $\frac{1}{4}$ sendok teh. Aduk-aduk kembali hingga semua adonan tercampur merata.

Bahan-bahan untuk Kulit

- 500 gram tepung terigu protein sedang
- 100 gram gula pasir
- $\frac{1}{4}$ sdt vanili bubuk
- 650 ml air
- 1 sdt baking powder
- $\frac{1}{2}$ sdt garam
- 2 butir telur bahan untuk taburan
- $\frac{1}{2}$ sdt gula pasir
- 25 gram keju parut
- $\frac{1}{2}$ sdm mentega asin
- 1 sdm meises
- $\frac{1}{2}$ sdm susu kental manis
- $\frac{1}{4}$ sdt wijen sangrai

Bahan Untuk Taburan

- $\frac{1}{2}$ sdt gula pasir
- 25 gram keju parut
- $\frac{1}{2}$ sdm mentega asin
- 1 sdm meises
- $\frac{1}{2}$ sdm susu kental manis
- $\frac{1}{4}$ sdt wijen sangrai

Cara Membuat Martabak Manis Mini

1. Silakan ambil cetakan martabak mini. Lalu panaskan beberapa saat.
2. Setelah cetakan martabak panas, Anda bisa menuangkan adonan yang sudah dibuat. Tunggu sekitar 15 menit dan biarkan hingga adonan berbusa. Apabila sudah seperti itu, Anda bisa mengecilkan api kompor.
3. Ambil gula pasir yang sudah disediakan. Lalu taburkan gula pasir sebanyak $\frac{1}{2}$ sendok teh di atas adonan. Anda bisa membiarkannya beberapa saat hingga berlubang.
4. Kemudian tutup adonan dan tunggu hingga matang. Jika sudah matang, Anda bisa mengangkatnya.
5. Setelah itu, silakan oleskan $\frac{1}{2}$ sendok makan mentega asin di atas martabak manis. Lalu Anda bisa menaburinya gula pasir, wijen, meises, susu kental manis dan keju parut di atasnya.
6. Terakhir Anda bisa menyajikan martabak manis mini ini untuk keluarga tercinta di rumah. Rasanya yang lezat tentu akan membuat Anda dan keluarga ketagihan. Selain itu, cara membuatnya yang mudah bisa Anda ilak di rumah dengan mudah.

Sumber: <https://selerasa.com/resep-martabak-manis> | Selerasa.com

BOLA-BOLA ROTI GORENG ISI DAGING DAN KEJU



Bahan-Bahan:

- 7 lembar roti tawar
- 1 sendok teh cabai merah besar, cincang halus
- 2 sendok makan susu cair
- 2 sendok makan krim kental
- 1 sendok teh peterseli, cincang
- 500 ml minyak untuk goreng
- 1 butir putih telur
- 1/2 sendok makan garam

Bahan Pelapis Roti:

- 100 gram tepung bumbu siap pakai

Bahan Isian Roti:

- 3 lembar smoked beef, potong kotak kecil
- 5 lembar keju lembaran, potong kotak kecil

Langkah-langkah:

1. Roti tawar sebelum dicampurkan menjadi bola-bola roti, sebaiknya silahkan buang bagian kulitnya dengan merata. Anda bisa menyapnya dengan menggunakan pisau dan lakukan dengan perlahan. Setelah kulit roti dipisahkan dengan merata maka Anda akan dapat menyisahkan sajian ini sebelum dicampurkan.

2. Kemudian sobek-sobek roti dengan ukuran yang lebih kecil dengan merata dan sisihkan sajian ini dalam sebuah wadah yang mana nantinya akan dicampurkan dengan beberapa bahan agar memiliki rasa yang lebih enak dan lebih nikmat.

Selesai dengan persiapan di atas maka Anda akan dapat melanjutkan untuk membuat sajian bola-bola roti dengan menyimak langkah berikutnya.

Cara Membuat :

1. Untuk membuat sajian kali ini Anda dapat melakukannya dengan cara aduk roti bersama dengan beberapa bahan seperti cabai merah lalu tambahkan peterseli ke dalamnya bersama dengan krim kental. Lalu aduk-aduk dengan merata semua sajian ini hingga tercampur dan merata.
2. Masukkan susu cair ke dalam adonan tersebut bersama dengan putih telur. Lalu bumbui dengan garam dan merica dan aduk-aduk kembali semua sajian ini sampai tekstur dari adonan menjadi lebih kalis dan tercampur merata hingga adonan bisa dikepalkan. Nah, setelah selesai kemudian Anda akan dapat menyisahkan sajian ini.
3. Selanjutnya, ambil sedikit adonan roti yang barusan Anda buat, ratakan pada bagian tangan dan sendokkan isi ke dalamnya. Lalu bentuk dengan bulat secara merata. Lakukan hal yang sama pada sisa adonan roti yang masih ada. Setelah selesai kemudian Anda akan mulai dapat mencelupkan bahan ini ke dalam bahan pencelup.
4. Gulingkan sajian ini di atas bahan pelapis yang sudah Anda campurkan dengan merata. Kemudian setelah itu, silahkan lakukan hal yang sama pada adonan yang masih ada.
5. Siapkan sebuah wajan dan isikan minyak goreng ke dalamnya. Lalu panaskan dengan menggunakan api yang sedang sampai minyak panas dengan merata. Lalu kemudian masukkan roti ke dalamnya dan goreng sajian ini sampai berwarna kecoklatan secara merata.

Sumber: <https://selera.com/resep-bola-bola-roti-goreng-isi-daging-keju/>

Selera.com

Prediksi Horoskop

Tahun 2020

Aries

Meskipun Aries ambisius, tetapi pada tahun ini mereka akan lebih realistis pada tujuan mereka. Stabilitas akan terlihat dalam semua aspek kehidupan terutama pada hubungan. Perubahan dan peluang baru dalam profesi akan membuat para Aries sibuk pada tahun ini. Semuanya akan berjalan sesuai dengan keinginan diri Anda, tetapi inisiatif untuk langkah pertama harus dimiliki.



Taurus

2020 merupakan tahun yang tenang dan baik untuk Taurus. Tahun ini merupakan tahun bagi Taurus yang akan membuat pilihan-pilihan penting baik dalam masalah hubungan maupun pekerjaan. Para Taurus harus selalu terbuka untuk saran dari orang lain.

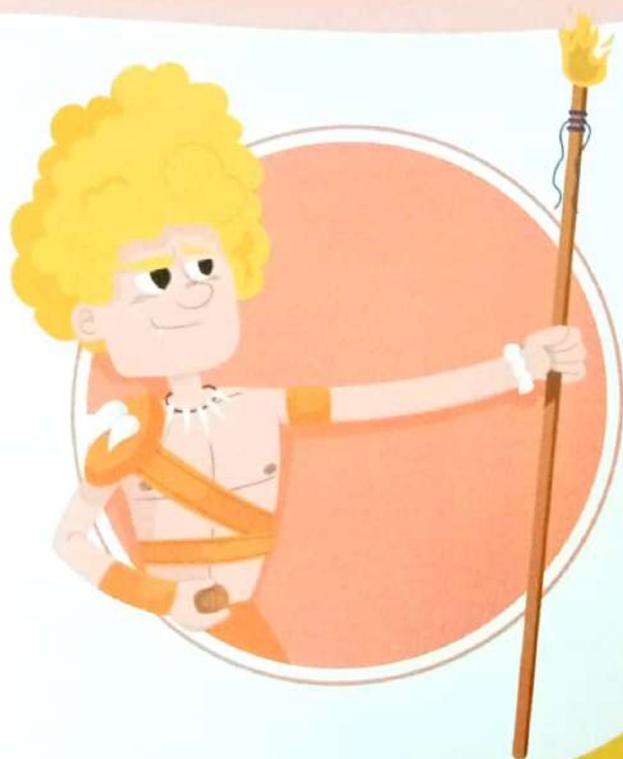
Gemini

2020 adalah tahun yang menyegarkan untuk Gemini. Anda harus mengatur langkah sendiri dan menyesuaikan. Jika terasa lambat, lebih aktiflah dan jika hidup tampak terlalu cepat, perlambatlah. Pekerjaan Anda akan membuat Anda sibuk selama sebagian besar tahun ini. Tahun 2020 merupakan tahun untuk para Gemini meningkatkan berbagai aspek kehidupan.



Cancer

Ramalan astrologi meramalkan bahwa pada tahun 2020 cancer harus selalu siap untuk perubahan. Peningkatan cinta dan karier ada pada tahun ini. Dengan mengamati detail kecil dalam hidup semua masalah di tahun ini akan bisa diatasi.



Leo

Tahun ini akan diisi dengan vitalitas dan semangat untuk mencapai impian Anda tahun ini, tetapi Anda juga harus tahu kapan untuk menahan diri dan harus terbuka untuk mencoba hal-hal baru. Secara keseluruhan, 2020 akan menjadi tahun yang menyenangkan bagi leo.

Virgo

Tahun ini akan ada beberapa masalah untuk Virgo yang diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang sangat impulsif. Virgo akan keluar dari sifat mereka tahun ini sehingga pastikan untuk berpikir dua kali sebelum membuat keputusan serius.





Libra

2020 adalah tahun untuk menikmati dan bersenang-senang karena Anda tidak akan memiliki banyak tanggung jawab terhadap keluarga maupun pekerjaan. Pada tahun ini Libra bisa santai dan meremajakan pikiran dalam mempersiapkan tahun-tahun yang akan mendatang. Jangan lupa untuk menghabiskan waktu berkualitas dengan keluarga juga!



Scorpio

Prediksi zodiak meramalkan bahwa tahun ini akan menjadi tahun pembebasan dan kebebasan bagi Scorpio. Anda akan merasa bebas dari semua batasan dalam hidup. Tahun ini merupakan kesempatan yang bagus untuk fokus belajar hobi baru atau meningkatkan keterampilan. Anda harus menggunakan energi positif Anda untuk membantu orang lain agar bisa maju dalam kehidupan mereka.



Sagittarius

2020 merupakan tahun resolusi untuk Sagittarius. Tahun ini tepat untuk melepaskan masa lalu dan membersihkan berbagai aspek kehidupan yang telah mengganggu Anda. Sagittarius juga bisa mengharapkan beberapa keuntungan finansial besar walaupun untuk mencapai kesuksesan harus bersabar dulu.



Capricorn

Tahun ini Capricorn akan menunjukkan bahwa mereka berjuang untuk ketenangan. Pelajarilah cara-cara baru untuk bermeditasi dan berlatih perhatian. Liburan penyembuhan spiritual juga akan bermanfaat bagi kesehatan mental Anda/Anda akan bisa memanfaatkan peluang yang akan disajikan pada Anda tahun 2020 ini ketika Anda merasa damai dengan diri Anda sendiri.

Aquarius

Tahun ini adalah tahun untuk membuktikan kemampuan Anda. Anda akan berada di puncak kreatif sehingga Anda harus membiarkan imajinasi dan ide-ide inovatif Anda berbicara sendiri. Jangan terbawa oleh energi baru ini dan ingatlah untuk menabung untuk hari ke depan.



Pisces

2020 akan menjadi tahun penuh kegembiraan dan petualangan bagi Pisces. Anda akan cukup berani untuk terbuka terhadap perubahan dan mencoba hal-hal baru dalam hidup. Anda akan berada dalam posisi yang nyaman dalam hidup sehingga jangan biarkan keputusan impulsif merusak apa yang berhasil bagi Anda.





Foto Bersama
KELAS 12
tahun ajaran
2019-2020

Foto Kelas 12

12
A1



12
A2



Foto Kelas 12

12
A3



12
A4



Foto Kelas 12

12
A5



12
A6



Foto Kelas 12

12
A7



12
A8



Foto Kelas 12

12
A9



12
A10



Foto Kelas 12

12
A11



12
S1



Foto Kelas 12

12
52



12
53



RUANG ANTAR KAWAN

Kepada : Seseorang di XI
MIPA 4
Dari : Nathken
Salam : Jangan sombong-
sombong ya!

Kepada : Katz
Dari : Kami
Salam : Jangan mahal-
mahal dong

Kepada : Kamu yang lagi
baca ini
Dari : Aku, yang nulis
Salam : Jangan lupa
bahagia :))

Kepada : Kobe Bryant
Dari : Stanley, Julian,
Erich, Nathan,
Angger, Savio,
Clarion
Salam : RIP men

Kepada : Melisa dan Marsha
Dari : Fans kalian
Salam : Thankyou sudah
menghadirkan
kebahagiaan
bagi kami

Kepada : Anak baru kelas X
Dari : Seorang bijak
Salam : Sabar dan
bertahanlah
sampai kamu
selesai

Kepada : Virus Corona
Dari : Erich
Salam : Hilanglah

Kepada : Pak Budi Santoso
Dari : XI MIPA 7
2018/2019
(XTARGALL)
Salam : We miss you, Pak
Busan. Sehat dan
sukses selalu ya,
Pak!

Kepada : Jodohku di masa
depan
Dari : Aku yang masih
menunggu
Salam : Halo!

Kepada : Pak Eko Sugiharto
Dari : XI MIPA 6
2019/2020
(XI6ataudiri)
Salam : We love you very
much Pak, makin
sabar ya Pak. Soal
Bio nya jangan
susah".

Kepada : Bu Anna
Dari : XI MIPA 8
2019/2020
(8anskuy)
Salam : We love you, Bu
Anna !